

ABSTRAK

Aprizal N., 110511103, Hubungan Antara *Social Support* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Tukang Becak Di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2013
xviii + 70 halaman, 17 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Dukungan Sosial (*Social Support*) dengan Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well Being*) pada tukang becak di Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah dengan kondisi ekonomi tukang becak yang memiliki penghasilan yang sedikit tetap bisa bertahan hidup dan juga tetap positif dalam memandang hidupnya. Menurut McCaskill & Lakey (2000), dukungan sosial merupakan evaluasi subjektif dari individu berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari hasil interaksinya dengan orang lain. Meskipun memiliki penghasilan yang sedikit, tetapi dari dukungan yang diterima ini individu dapat memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi maka ia akan memiliki kepuasan dalam hidupnya (Diener, 1997).

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertipe Explanatory Research, karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian melalui uji hipotesis. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial (X) yang diterima oleh tukang becak, dan variabel terikatnya adalah kesejahteraan subjektif (Y) yang dimiliki oleh tukang becak. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di translasi dari 3 alat ukur yaitu: Social Support Questionnaire (SSQ) oleh Sarason, Satisfaction with Life Scale (SWLS) oleh Diener, dan Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) oleh Diener & Biswas.

Populasi dalam penelitian ini adalah tukang becak yang beroperasi di Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling dimana pemilihan sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Hal ini dilakukan karena jumlah tukang becak di Surabaya yang terlalu banyak dan tersebar di hampir semua sudut kota Surabaya. Analisis penelitian ini menggunakan analisis korelasi dari Spearman dengan bantuan SPSS 16.0. for Windows.

Dari hasil analisis diperoleh data signifikansi sebesar 0,023 yang berarti H_0 diterima, yang menandakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Besarnya korelasi masing – masing variabel adalah 0,283. Koefisien korelasi bernilai positif yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif para tukang becak.

Kata kunci: *dukungan sosial, kesejahteraan subjektif, tukang becak*
 Daftar Pustaka, 40 (1983-2013)

ABSTRACT

***Aprizal N., 110511103, Relationship Between Social Support With Subjective Well-Being in Pedicab Driver in Surabaya, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2013.
xviii + 70 pages, 17 attachment***

This Study aimed to determine whether there is a relationship between Social Support and Subjective Well-Being in pedicab driver in Surabaya. This research was carried out to see if a pedicab driver could life happily and keep positif on their life even with their less income. According to McCaskill & Lakey (2000), social support is a subjective evaluation of the individual in the form of comfort, attention, appraisal, or assistance from interaction with the others. Despite having little income, but of the support received the individual may have a high subjective well-being then they will have the satisfaction in life (Diener, 1997)

Type of this research is explanatory quantitative research, as it aims to explain the relationship between the research variables through a hypothesis testing. The independent variable used in this study is social support (X) received by pedicab driver, and subjective well being (Y) as dependent variables. Three translated Questionnaires used as data collecting instrument are: Support Questionnaire (SSQ) by Sarason, Satisfaction with Life Scale (SWLS) by Diener, and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) by Diener & Biswas.

Population in this research is pedicab driver who operate in Surabaya. Purposive Sampling is used as the sampling technique, the selection of samples taken with particular consideration (Sugiyono, 2009). This is done because the number of pedicab driver in Surabaya are too numerous and dispersed in all corners of the city of Surabaya. Spearman's correlation analysis using SPSS 16.0 for Windows is used to analyze the research data.

From the analyzed data, significance level of 0,023 was obtained, which means H_0 is received, indicated there is a relationship between variabel X and Y in this research. Magnitude of the correlation of each variables is 0,283. Correlation coefficient is positive which means that the higher the social support received, the higher the subjective well-being of the pedicab driver.

Keywords: Social Support, Subjective Well-Being, Pedicab Driver

References, 40 (1983-2013)